

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periklanan adalah penggunaan media bauran oleh penjual untuk mengomunikasikan informasi persuasif tentang produk, jasa atau pun organisasi dan merupakan alat promosi yang kuat (Suyanto, 2007). Media bauran adalah penggunaan sebuah media sebagai sarana promosi untuk menjual suatu produk/ jasa tertentu. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam proses produksi iklan dengan film. Sangat jarang ditemukan iklan dalam bentuk dokumenter di industri, iklan dalam bentuk dokumenter memberikan pendekatan yang berbeda untuk menjual dan menyampaikan produk yang diangkat. Dokumenter mengutamakan nilai realitas dari sebuah cerita, dalam produksi dokumenter pembentukan sebuah visual dilakukan secara langsung sesuai dengan kejadian yang terjadi. Hal ini menjadi menarik ketika diterapkan dalam bentuk iklan dimana proses pembentukan visual bertolak belakang dengan iklan pada umumnya.

Dalam tahap *pre-production* sebuah dokumenter banyak hal yang harus dipertimbangkan dan kru film didorong untuk membaca situasi yang terjadi. Saat tahap *production* para *cinematographer* memiliki peran krusial untuk mengabadikan momen dengan visual yang indah. Karena pendekatan ini, penulis mengambil kesempatan sebagai *cinematographer intern* di Anatman Pictures. Dalam program magang ini, penulis ikut terlibat dalam proses film dan iklan dokumenter yang diproduksi oleh Anatman Pictures.

Sebagai *cinematographer intern*, penulis bertanggung jawab atas peralatan yang dipakai oleh departemen kamera seperti kamera, lensa, dan *lighting*. Dalam produksi penulis akan memastikan keperluan yang dibutuhkan oleh *cinematographer* dan *director of photography*. Saat kondisi tertentu penulis dapat mengoperasikan kamera untuk memaksimalkan *shooting schedule* yang telah dibuat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain melakukan proses magang ini untuk memenuhi kelulusan studi film yang ditempuh, penulis ingin menambah wawasan dan pengalaman mengenai industri dokumenter. Melalui program magang ini, penulis berharap mendapatkan perspektif baru mengenai dalam mengolah dan membentuk sebuah visual. Penulis juga ingin mempelajari bagaimana *workflow* yang dilakukan oleh seorang *cinematographer* dalam proses pembuatan dokumenter.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah melamar magang di Anatman Pictures, penulis mengikuti proses *interview* untuk melanjutkan proses kurasi magang. Beberapa minggu setelah *interview* penulis dinyatakan diterima sebagai *cinematographer intern* di Anatman Pictures. Penulis dibantu oleh *supervisor* Dominique Renee selama magang yang dimulai pada tanggal 10 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Desember 2023, penulis mendatangi kantor dan dikabari mengenai *shooting* yang akan dilakukan keesokan harinya. Penulis ditugaskan untuk menjadi *cinematographer* dalam dokumenter *The Sounds Project: Unsung Heroes* yang sedang diproduksi.

Seiring berjalannya waktu, penulis dilibatkan sebagai *assistant camera* dalam beberapa produksi *commercial* oleh Anatman Pictures. Sebagai *assistant camera*, penulis membantu Abrian Maulana Azmi sebagai *Director of Photography* di Anatman Pictures. Saat tidak ada produksi, penulis terlibat dalam proses pembuatan konten seperti proses *editing behind the scenes* atau konten “Selayang Kisah”. Selama magang penulis diwajibkan untuk datang minimal 10 kali ke kantor yang dimulai dari jam 10:00 sampai 18:00, penulis akan melakukan lembuer jika diperlukan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA